

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

SMPN 3 Kotabumi berada di Jalan Wredatama Nomor 56/B Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Keberadaan SMP Negeri 3 Kotabumi ini berdiri tahun 1959/1960, pada waktu itu gedungnya masih digunakan oleh SGB, kemudian pada tanggal 1 Juli 1960 dengan Surat No.012/B/3/Kep/60, SGB bubar menjadi SMEP Negeri Kotabumi hingga tanggal 31 Maret 1979 SMEP di integrasikan menjadi SMP Negeri 3 Kotabumi dengan Surat No.299/K/II/SMP/KPTS/1979.

Lokasi SMP Negeri 3 Kotabumi pada waktu itu ditempati oleh dua sekolah yaitu SMP Negeri 3 Kotabumi dan SMEA Negeri Kotabumi dan setelah SMEA Negeri I dibangun oleh pemerintah di Sukung Kelapa Tujuh, maka lokasi SMP Negeri 3 Kotabumi menjadi bertambah dan tidak ada *double shift* lagi sampai sekarang.

Penelitian ini dilakukan pada SMPN 3 Kotabumi dan yang menjadi kepala sekolahnya guru dari SMPN 1 Abung Barat dan dilantik lebih kurang sudah 8 tahun, mayoritas penduduk di sekitar SMPN 3 Kotabumi hidup dari pertanian, tukang dan buruh.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi kasus, karena rancangan studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang merupakan strategi yang cocok jika suatu pertanyaan suatu penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2013: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Lebih lanjut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2013: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini ingin mengetahui gambaran yang lengkap tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 3 Kotabumi. Pemilihan rancangan studi kasus dikarenakan ingin menjawab bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Untuk memperoleh pemahaman, peneliti tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik, akan tetapi menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan selekat mungkin dengan bentuk transkripnya.

3.3 Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di SMP N 3 Kotabumi harus diketahui secara terbuka oleh warga SMP N 3 Kotabumi.

Sehubungan dengan itu peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

(1) sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari Universitas Lampung, dan memohon izin kepada Kepala SMP N 3 Kotabumi secara formal untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti handphone, kamera dan lain sebagainya, (2) berdasarkan rekomendasi Kepala SMP N 3 Kotabumi, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi di lapangan agar lebih memahami latar penelitian yang sesungguhnya, (3) membuat jadwal kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, (4) melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

Pada tanggal 18 Oktober 2013, pukul 10.30, peneliti melakukan observasi ke SMP N 3 Kotabumi sebagai subjek terteliti. Peneliti menuju ruang kepala SMP N 3 Kotabumi untuk menemui kepala SMP N 3 Kotabumi. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang ke SMP N 3 ini untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian program pasca sarjana di FKIP Manajemen Pendidikan Univeritas Lampung. Kepala SMP N 3 Kotabumi memberikan penjelasan tentang kondisi sekolah secara umum. Kemudian beliau menyarankan untuk menemui kepala tata usaha berkaitan dengan administrasi SMP N 3 Kotabumi.

Peneliti menemui kepala tata usaha ibu Hj. Lailida untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Peneliti mencatat data tentang guru, tenaga administrasi,

siswa dan data lainnya yang mendukung penelitian kualitatif ini. Sedangkan untuk melakukan wawancara dengan kepala SMP N 3 Kotabumi dan guru peneliti membuat janji terlebih dahulu. Informasi awal sudah peneliti peroleh, selanjutnya kunjungan secara tidak terjadwal namun ada komitmen dengan informan.

Hari Senin, 21 Oktober 2013 pada pukul 08.10 WIB, peneliti menemui kepala SMP N 3 Kotabumi, Ibu Sri Masyitoh, S.Pd di ruang kepala untuk melakukan wawancara. Kepala SMP N 3 Kotabumi menyambut terbuka kedatangan peneliti dan menanggapi pertanyaan yang diajukan peneliti dengan senang hati. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 08.10 -10.10 WIB

Tanggal 4 Desember 2013 peneliti juga mengadakan observasi yaitu ketika kepala SMP N 3 Kotabumi, Drs. Akhyarulloh, MM, melakukan supervisi kelas kepada salah satu guru SMP N 3 Kotabumi. Pelaksanaan observasi dilakukan di kelas IXC pukul 09.00 – 11.00 WIB.

Hari Kamis, 24 Oktober 2013 pada pukul 09.10-11.00 WIB peneliti menemui guru Bapak Purwanto, S.Pd dan menjelaskan bahwa penelitian ini murni untuk menyelesaikan studi akhir yaitu penyusunan tesis tentang implementasi manajemen berbasis sekolah.

Hari Selasa, 29 Oktober 2013 pada pukul 08.10 WIB, peneliti menemui Kepala TU SMP N 3 Kotabumi, Ibu Hj Lailida untuk melakukan wawancara terkait dokumentasi sekolah dan impelmentasi MBS. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 08.10 – 10.10WIB.

Pada hari yang sama peneliti menemui pengawas ibu Dra. Siti Maimunah, M.Pd. menjelaskan bahwa peneliti sedang menyelesaikan studi akhir yaitu tesis terkait impelmentasi MBS di SMPN 3 Kotabumi. Serta menegaskan bahwa tidak ada

hubungannya dengan apapun dan murni untuk kepentingan akademik. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.30 – 12.00WIB.

Hari Senin, 16 Desember 2013 pada pukul 10.00-11.20 WIB, peneliti menemui Waka kurikulum SMP N 3 Kotabumi, Bapak Purwanto,S.Pd., untuk melakukan wawancara. Pada pukul 11.30 menemui Waka kesiswaan Ibu Pauziah, S.Pd untuk melakukan wawancara hingga pukul 12.00 WIB.

Hari Selasa, 17 Desember 2013 pada pukul 08.00 WIB, peneliti menemui ketua komite SMP N 3 Kotabumi Bapak Junaidi, S.Pd untuk melakukan wawancara. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 08.00 - 10.00 WIB. Dilanjutkan peneliti menemui waka humas Bapak Ginting, S.Pd untuk mengadakan wawancara hingga pukul 12.00 WIB. Hari Rabu, 18 Desember 2013 pada pukul 08.00 WIB peneliti menemui Waka Saprasi Bapak Mey Herinda, S.Pd.

Peneliti dalam mengumpulkan data juga melakukan observasi terhadap keadaan fisik dan lingkungan SMP N 3 Kotabumi, upacara dan ritual, suasana proses belajar mengajar, pengembangan diri siswa, dan Sistem Informasi manajemen di SMP N 3 Kotabumi.

Pada hari Senin sampai Rabu tanggal 23-25 Desember 2013, peneliti mengamati kegiatan pengembangan guru yang sedang mengikuti *Workshop* Sosialisasi Kurikulum 2013 yang dibuka oleh Bapak Dinas Pendidikan Kotabumi. Setelah semua data selesai di analisis, peneliti menyusun laporan penelitian.

3.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong, 2013: 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

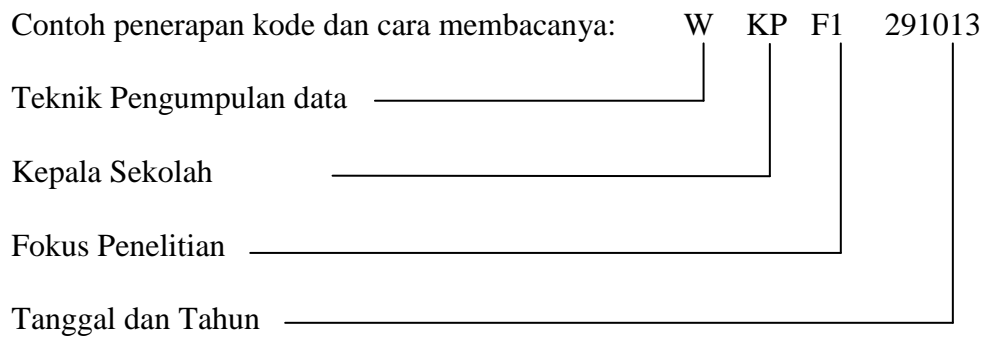
seperti dokumen dan lain-lain. Manusia sebagai sumber data merupakan informasi yaitu pelaku utama dan bukan pelaku utama. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala SMP Negeri 3 Kotabumi. Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2013: 218). Sebagai teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri spesifik sumber data sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang dengan rincian pada tabel berikut ini;

Tabel 3.1 Informan dalam penelitian

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	
2	Pengawas	1	
3	Wakil Kepala Sekolah	4	
4	Kaur Tata Usaha Sekolah	1	
5	Guru	3	
6	Komite	1	
	Siswa (Ketua Osis)	1	
Jumlah		12	

Tabel 3.2 Pengkodean Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan	Kode	Sumber data	kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	KS
		Pengawas	P
		Wakil Kepala	WKS
		Guru	G
		Kaur Tata Usaha	KTU
		Komite	K
		Siswa	S
Observasi	O	Kepala Sekolah	KS
		Pengawas	P
		Wakil Kepala	WKS
		Guru	G
		Kaur Tata Usaha	KTU
		Komite	K
		Siswa	S
Dokumentasi	D	Kepala Sekolah	KS
		Pengawas	P
		Wakil Kepala	WKS
		Guru	G
		Kaur Tata Usaha	KTU
		Komite	K
		Siswa	S



Penggunaan kode untuk memudahkan pemasukan data ke dalam matrik cek data, guna memudahkan penentuan tingkat kejenuhan data pada setiap sub fokus penelitian dan menghindari kesulitan analisis karena banyaknya data di akhir periode pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjangring data-data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari observasi berisi deskripsi rinci tentang aktivitas, perilaku, tindakan dan interaksi pribadi dan proses yang berhubungan dengan suatu organisasi yang menjadi bagian dari pengalaman manusia yang diamati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi berpartisipasi lengkap. Stainback dalam Sugiyono (2012:310) menyatakan bahwa :

“complete participant observation means the researcher is a natural participant where, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”.

Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa kegiatan pelaksanaan MBS di SMP N 3 Kotabumi.

Hal-hal yang dapat diamati dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Setting dan Peristiwa yang diamati

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan fisik dan Lingkungan Sekolah : a. Suasana lingkungan SMP Negeri 3 Kotabumi b. Ruang kelas beserta sarana prasarana c. Hiasan dan tulisan yang di pasang	Kegiatan yang perlu dan penting agar diambil foto/gambaranya
2.	Upacara dan Ritual a. Penerimaan Siswa Baru b. Pelepasan lulusan c. Upacara bendera hari Senin d. Kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran	Jika ada kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara
3.	Suasana Proses Belajar Mengajar a. PBM oleh guru bidang studi b. Kegiatan pratikum c. Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler	
4.	Kegiatan Lainnya a. Manajemen kepala sekolah b. Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan c. Pengembangan diri siswa d. Sistem Informasi Sekolah e. Prestasi siswa	

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2013: 186) bahwa wawancara adalah percakapan-percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012: 133) mengemukakan bahwa ada 3 macam wawancara yaitu: 1) Wawancara terstruktur (*Structured interview*). 2) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) dalam penelitian ini. 3) Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur interview*) Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara bagi penelitian ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. 4) Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan awal mulanya peneliti akan melakukan wawancara yang tidak berstruktur guna mendapatkan gambaran SMPN 3 Kotabumi yang sebenarnya dari kepala sekolah, beberapa hari kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang berisi kutipan langsung tentang pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa dan komite wakil kepala sekolah, pengawas pembina dilakukan untuk mengumpulkan data pemahaman kepala sekolah tentang otonomi implementasi manajemen berbasis sekolah dan pengembangan organisasi sekolah.

Data pemahaman kepala sekolah tentang perubahan manajemen, program-program dan kendala-kendala dalam pelaksanaan implementasi manajemen berbasis sekolah juga diharapkan akan diperoleh dari wawancara ini.

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara

Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Metode	Informan
Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran	1. Pengelolaan pembelajaran 2. Pengembangan kurikulum 3. Hambatan yang ditemui	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka Guru
Pengelolaan kesiswaan	1. Pelayanan siswa 2. Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka Guru
Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan	Perekrutan tenaga Pembagian tugas Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka Guru, komite, siswa
Pengelolaan sarana prasarana	Pengadaan sarana prasarana pemeliharaan Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka

			Guru, komite
Pengelolaan Pembiayaan	Sumber dana Alokasi dana Pertanggungjawaban dana Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka Guru, komite
Pengelolaan Humas	Hubungan masyarakat dengan sekolah Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, pengawas, waka Kepala TU, Waka Guru
Pengelolaan lingkungan dan budaya	Kode etik sekolah mengatur peserta didik memuat norma Program dalam meningkatkan kesadaran beretika bagi semua warga sekolah Kendala yang ditemukan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepsek, Pengawas, waka, TU

3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sejumlah dokumen tertulis yang terkait dengan fokus penelitian. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data pendukung hasil observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2012: 240) yaitu

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa kutipan, segala macam naskah suatu organisasi, catatan program, korespondensi laporan dan publikasi resmi.

Pengumpulan data pada kualitatif dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan sumber data sekunder, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara

mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian ini, namun diutamakan menggunakan teknik wawancara mendalam karena dapat makna yang tersembunyi di balik fenomena. Adapun teknik pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi dan dokumentasi dipergunakan untuk membantu, memperkaya serta melengkapi data penelitian yang diperlukan.

Tabel 3.5 Daftar Dokumentasi

No	Jenis Dokumen
1	Manajemen a. Perencanaan Strategis b. Rumusan visi dan misi
2.	Data Kesiswaan a. Jumlah kelas dan jumlah siswa b. Jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima tahun terakhir
3.	Data ketenagaan a. Kepala sekolah beserta biodatanya b. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman, dan tugas,dsb) c. Staf/karyawan (tingkat pendidikan beserta rincian tugasnya)
4.	Data Keuangan sekolah a. penggunaan sumber dana b. pertanggungjawaban
5.	Organisasi a. Struktur organisasi sekolah dan rincian tugas
6.	Pedoman dan Peraturan-peraturan a. Deskripsi tugas kepala sekolah, guru, dan staf b. Pedoman/peraturan guru c. Pedoman peraturan akademik siswa d. Peraturan tata tertib sekolah
7.	Sarana Prasarana SMP N 3 Kotabumi a. Denah lokasi SMP N 3 Kotabumi b. Gedung dan ruang SMP N 3 Kotabumi c. Sarana dan alat-alat pembelajaran d. Sarana dan sarana dan prasarana penunjang lainnya
8.	Proses Belajar mengajar a. Jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler b. Kurikulum
9.	Sejarah SMP N 3 Kotabumi a. Catatan sejarah perkembangan sekolah b. Foto/rekaman kegiatan sekolah

3.6. Analisis Data

James P. Spradley (1980) dalam bukunya yang berjudul *Participant Observation* dikutip dari Mukhtar (2013: 71) mengemukakan bahwa ada empat macam analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu: Analisis domain (*domain analysis*), Analisis taksonomis (*taxonomic analysis*), Analisis komponensial (*componential analysis*), Analisis tema budaya/ tema sosial (*cultural/ social theme analysis*) dan penelitian ini menggunakan analisis domain.

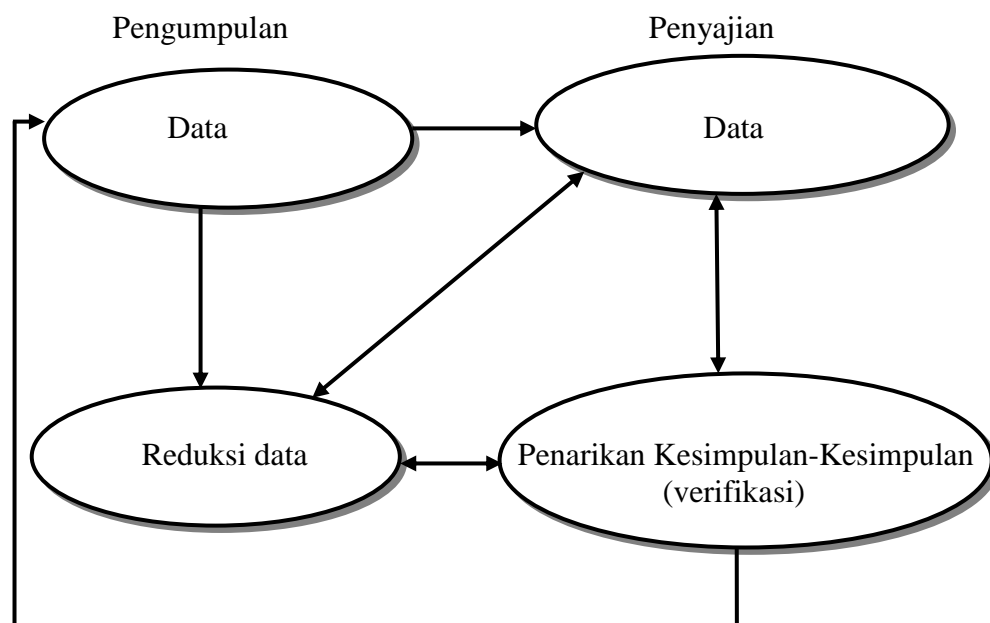
Dalam proses penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis domain, peneliti melakukan tiga langkah persiapan, yaitu memilih situasi sosial, melakukan observasi partisipan dan membuat catatan etnografis. Setelah ketiga langkah awal ini dilakukan, maka peneliti harus melakukan observasi deskriptif dan selanjutnya melakukan analisis data.

Apabila peneliti telah mengumpulkan dan memiliki catatan mengenai observasi deskriptif yang dilakukannya, dengan pertanyaan-pertanyaan yang berupa *grand-tour*, maka peneliti siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskannya dan kemudian mengumpulkan data yang lebih banyak. Secara umum, domain budaya ini dikelompokkan dalam sembilan dimensi, yaitu ruang, objek, tindakan, aktivitas, kejadian, waktu, pelaku, tujuan dan perasaan.

Analisis domain menampilkan keseluruhan jenis temuan yang diperoleh dalam penelitian. Jika kita meneliti tentang implementasi MBS, maka yang kita analisis adalah pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan, pengelolaan warga sekolah hingga stakeholder, evaluasi program, dan strategi peningkatan mutu pendidikan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:335) menyatakan pada penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing and verification*), yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, seperti yang terlihat dalam gambar 3.1 berikut ini.

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:335)

Berdasarkan gambar di atas dapat dikemukakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang implementasi MBS di SMPN 3 Kotabumi. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan sub fokus dalam penelitian ini.

Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh, kemudian membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

Penyajian data disusun sesuai dengan sub fokus penelitian agar mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan. Data yang telah terkumpul, peneliti pilah-pilah sesuai dengan sub fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk naratif, bagan, dan matriks, atau dideskripsikan secara jelas gambaran sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang manajemen pengembangan madrasah.

Menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Data-data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, kemudian disimpulkan. Kesimpulan ini akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.

Peneliti menyimpulkan bahwa proses reduksi data dan penarikan kesimpulan sementara dilakukan selama pengumpulan data masih berlangsung. Sedangkan untuk verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melihat tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat digunakan beberapa cara yaitu dengan Kredibilitas, Transferabilitas dan Konfirmabilitas. Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep Informan. Agar kredibilitas terpenuhi, maka harus dilakukan perpanjangan waktu mengadakan:

Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lain, mendiskusikan dengan teman seprofesi, menggunakan alat bantu seperti kamera. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya. Misalnya dari guru yang satu ke guru yang lainnya, dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah dan sebagainya,

Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan dengan interview, kemudian di cek melalui dokumen yang relevan.

Pengecekan data dengan *member check* dilakukan pada selama periode tertentu atau setelah mendapatkan penemuan. Peneliti menkonfirmasi dan mendiskusikan data untuk mendapatkan kesepakatan. Data bisa dikurangi,

ditambah atau dibuang sesuai dengan kesepakatan dengan para pemberi data. Peneliti meminta informan utama membaca draft laporan atau kadang peneliti mengklarifikasikan temuan sampai diperoleh kesepakatan hasil penelitian.

Peneliti juga melakukan diskusi mengenai data-data hasil penelitian guna mendapatkan saran dan masukan dengan teman sejawat, Ibu Fajarita, yang peneliti anggap menguasai metode kualitatif dan menaruh minat pada bidang yang diteliti.

Peneliti juga meminta bantuan Dosen Pembimbing I, Dr. Sowiyah, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II, Dr. Irawan Suntoro, M.S. untuk memberikan komentar tentang data yang dikemukakan. Apabila ada data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk memperoleh datanya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya. Misalnya dari guru yang satu ke guru yang lainnya, dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah dan sebagainya,

Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan dengan interview, kemudian di cek melalui dokumen yang relevan.

Pengecekan data dengan *member check* dilakukan pada selama periode tertentu atau setelah mendapatkan penemuan. Peneliti menkonfirmasi dan mendiskusikan data untuk mendapatkan kesepakatan. Data bisa dikurangi, ditambah atau dibuang sesuai dengan kesepakatan dengan para pemberi data. Peneliti meminta informan utama membaca draft laporan atau kadang peneliti mengklarifikasikan temuan sampai diperoleh kesepakatan hasil penelitian.

Peneliti juga melakukan diskusi mengenai data data hasil penelitian guna mendapatkan saran dan masukan dengan teman sejawat, Aisya Maqdisiana, yang peneliti anggap menguasai metode kualitatif dan menaruh minat pada bidang yang diteliti.

Peneliti juga meminta bantuan Dosen Pembimbing I, Dr. Sowiyah, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II, Dr. Irawan Suntoro, M.S. untuk memberikan komentar tentang data yang dikemukakan. Apabila ada data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk memperoleh datanya.

3.8 Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini secara umum terdiri atas empat tahap yaitu:

Peneliti menggunakan ke empat tahap tersebut dalam penelitian ini.

1. Tahap pra-lapangan dilaksanakan pada bulan Juli 2013-Oktober 2013. Pada tahap pra lapangan memiliki enam tahapan yakni:
 - a. Menyusun rancangan penelitian tentang implementasi MBS di SMP N 3 Kotabumi melalui studi kasus.
 - b. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian.
 - c. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada kepala SMP N 3 Kotabumi.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi situasi dan kondisi latar penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian peneliti yang diperlukan meliputi alat tulis dan alat perekam.
 - g. Tahap pra lapangan terakhir adalah seminar proposal tesis yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 – bulan Desember 2013, tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
Peneliti menggunakan latar penelitian di SMP N 3 Kotabumi untuk mempermudah karena telah paham dan lebih mudah ketika mempersiapkan

kan diri.

b. Memasuki lapangan

Peneliti mengawali dengan membuat permohonan ijin untuk melakukan pengumpulan data atau melengkapi informasi umum yang diperoleh pada awal observasi.

c. Berperan serta mengumpulkan data, meliputi pengarahannya studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, dan meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data dilaksanakan pada bulan Januari 2014 – Maret 2014, meliputi kegiatan mengumpulkan dan pencatatan data, analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dengan pengumpulan data atau melengkapi informasi umum yang telah diperoleh pada observasi awal. Data yang terkumpul dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian dan dimasukkan ke dalam matrik cek data. Data dipaparkan dalam bentuk naratif. Temuan disajikan dalam bentuk naratif, matrik dan diagram konteks. Pembahasan berikutnya adalah kesimpulan dan saran.

4. Tahap pelaporan hasil penelitian, tahap terakhir adalah membuat laporan penelitian. Pembuatan laporan termasuk hasil kaji ulang pada empat fokus yang diajukan. Laporan penelitian terdiri dari latar belakang penelitian, tinjauan pustaka, pemilihan metode yang digunakan, penyajian data, pengkajian temuan, dan kesimpulan yang disajikan secara naratif. Penulisan menggunakan pedoman yang berlaku pada Universitas Lampung. Tahap akhir

ini termasuk seminar hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan April 2014 dan ujian tesis.